

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN *E-SYSTEM* PERPAJAKAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BANTAENG

NURUL MUTHMAINNA



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2017**

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN *E-SYSTEM* PERPAJAKAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BANTAENG

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

disusun dan diajukan oleh

**NURUL MUTHMAINNA
A31113016**



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2017**

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN *E-SYSTEM* PERPAJAKAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BANTAENG

disusun dan diajukan oleh

NURUL MUTHMAINNA
A31113016

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 25 September 2017

Pembimbing I



Drs. Muh. Nur Azis, MM.
NIP 19601231 198811 1 004

Pembimbing II



Dr. Asri Usman, S.E., Ak., M.Si., CA
NIP 19651018 199412 1 001

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Hj. Mediaty, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 19650925 199002 2 001

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN *E-SYSTEM* PERPAJAKAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMABANTAENG

disusun dan diajukan oleh

NURUL MUTHMAINNA
A31113016

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal **26 Oktober 2017** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penguji

No. Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Drs. Muh. Nur Azis, MM.	Ketua	1..... 
2. Dr. Asri Usman, S.E., Ak., M.Si., CA	Sekretaris	2..... 
3. Dr. Grace T. Pontoh, S.E., Ak., M.Si., CA	Anggota	3..... 
4. Dr. Hj. Andi Kusumawati, S.E., M.Si., Ak., CA	Anggota	4..... 
5. Drs. Haerial, Ak., M.Si., CA	Anggota	5..... 

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Hj. Mediaty, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 19650925 199002 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Nurul Muthmainna

NIM : A31113016

departemen/program studi : Akuntansi/Strata 1

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

Pengaruh Penerapan *E-System* Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 25 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,



Nurul Muthmainna

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) pada Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Pertama-tama, ucapan terima kasih peneliti berikan kepada Bapak Drs. Muh. Nur Azis, MM., dan Bapak Dr. Asri Usman, S.E., Ak., M.Si., CA, sebagai dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi dan memberi bantuan literatur serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan peneliti.

Ucapan terima kasih juga peneliti tujukan kepada Bapak Azwar Syam sebagai Kepala Seksi Pengawasan dan Konsultasi III pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng atas pemberian izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian. Hal yang sama juga peneliti sampaikan kepada Bapak Asep Choerul Hidayat sebagai Pelaksana Seksi Pelayanan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng yang telah memberi andil yang sangat besar dalam pelaksanaan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Wajib Pajak yang sudah meluangkan waktunya dalam mengisi kuesioner penelitian.

Terakhir, ucapan terima kasih kepada ayah peneliti, Muhammad Rum dan ibu peneliti, Hasbiyah beserta saudara-saudara peneliti atas bantuan, nasehat dan motivasi yang diberikan selama penelitian skripsi ini. Semoga semua pihak mendapat kebaikan dari-Nya atas bantuan yang diberikan hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini.

Makassar, 25 Oktober 2017

Peneliti

ABSTRAK

Pengaruh Penerapan e-System Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng

The Effect of the Implementation of e-System Taxation towards Tax Compliance in Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng

Nurul Muthmainna
Muh. Nur Azis
Asri Usman

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan *e-system* perpajakan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer. Data primer yang digunakan berupa penyebaran kuesioner sebanyak 100 Wajib Pajak Orang Pribadi sebagai responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *SPSS 23.0 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-registration*, *e-SPT*, *e-filing* dan *e-billing* masing-masing berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-system* (*e-registration*, *e-SPT*, *e-filing* dan *e-billing*) secara keseluruhan berpengaruh simultan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. *E-system* perpajakan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap administrasi perpajakan.

Kata Kunci: *e-registration*, *e-SPT*, *e-filing*, *e-billing*, kepatuhan

This research was conducted to find out the effect of the implementation of e-system taxation towards tax compliance. The research was conducted at Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng. This research was a quantitative research using primary data. The data was collected through distributing questionnaires to 100 taxpayers as respondents. The sampling technique applied in this research was random sampling. The technique of data analysis applied was double linear regression analysis assisted by SPSS 23.0 for windows program. The results of the implementation of e-registration, e-SPT, e-filing and e-billing each having a positive effect of tax compliance. The results of the implementation of the e-system taxation (e-registration, e-SPT, e-filing and e-billing) as a whole has a simultaneous effect of tax compliance. E-system taxation can improve tax compliance and increase public confidence in tax administration.

Key words: *e-registration*, *e-SPT*, *e-filing*, *e-billing*, compliance.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
1.4.1 Kegunaan Teoritis	6
1.4.2 Kegunaan Praktis	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Legitimasi	8
2.1.2 <i>E-System</i> Perpajakan	10
2.1.3 <i>E-Registration</i>	10
2.1.3.1 Definisi <i>E-Registration</i>	10
2.1.3.2 Tujuan <i>E-Registration</i>	11
2.1.4 <i>E-SPT</i>	11
2.1.4.1 Definisi <i>E-SPT</i>	11
2.1.4.2 Tujuan <i>E-SPT</i>	12
2.1.5 <i>E-Filing</i>	13
2.1.5.1 Definisi <i>E-Filing</i>	13
2.1.5.2 Tujuan <i>E-Filing</i>	14
2.1.6 <i>E-Billing</i>	15
2.1.6.1 Definisi <i>E-Billing</i>	15
2.1.6.2 Tujuan <i>E-Billing</i>	15
2.1.7 Kepatuhan Wajib Pajak	16
2.1.7.1 Definisi Kepatuhan Wajib Pajak	16
2.1.7.2 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak	16

2.1.7.3 Upaya Kepatuhan Wajib Pajak	17
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Pemikiran	21
2.4 Kerangka Konseptual	22
2.5 Hipotesis Penelitian	22
2.5.1 Pengaruh Penerapan <i>E-Registration</i> terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	22
2.5.2 Pengaruh Penerapan <i>E-SPT</i> terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	23
2.5.3 Pengaruh Penerapan <i>E-Filing</i> terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	24
2.5.4 Pengaruh Penerapan <i>E-Billing</i> terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	25
2.5.5 Pengaruh Penerapan <i>E-Registration</i> , <i>E-SPT</i> , <i>E-Filing</i> dan <i>E-Billing</i> terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	25
 BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3.1 Populasi Penelitian	28
3.3.2 Sampel Penelitian	28
3.4 Jenis Data dan Sumber Data	29
3.4.1 Jenis Data	29
3.4.2 Sumber Data	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
3.6.1 Variabel Penelitian	30
3.6.2 Definisi Operasional	31
3.6.2.1 Konsep Kepatuhan Wajib Pajak (<i>Dependent Variabel/Y</i>)	31
3.6.2.2 Konsep <i>E-System</i> Perpajakan (<i>Independent Variabel/X</i>)	31
3.7 Instrumen Penelitian dan Pengukuran Variabel	33
3.8 Metode Analisis Data	34
3.8.1 Statistik Deskriptif	34
3.8.2 Uji Kualitas Data	34
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	35
3.8.3.1 Uji Normalitas Data	35
3.8.3.2 Uji Autokorelasi	36
3.8.3.3 Uji Multikolonieritas	36
3.8.3.4 Uji Heteroskedastisitas	36
3.8.4 Uji Hipotesis	37
3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda	37
3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	38

3.8.4.3 Uji Statistik t (Uji Parsial)	38
3.8.4.4 Uji Statistik F (Uji Simultan)	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Deskripsi Sampel Penelitian	40
4.1.1 Proses Pengumpulan Data Primer Penelitian	40
4.1.2 Kategorikal Responden	41
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	42
4.3 Hasil Uji Kualitas Data	44
4.3.1 Uji Validitas Data	44
4.3.2 Uji Reliabilitas	46
4.4 Uji Asumsi Klasik	47
4.4.1 Uji Normalitas Data	47
4.4.2 Uji Autokorelasi	48
4.4.3 Uji Multikolonieritas	48
4.4.4 Uji Heteroskedastisitas	49
4.5 Uji Hipotesis	50
4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda	50
4.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	51
4.5.3 Uji Statistik t (Uji Parsial)	52
4.5.4 Uji Statistik F (Uji Simultan)	54
4.6 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	55
4.6.1 <i>E-Registration</i> Berpengaruh Positif terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	56
4.6.2 <i>E-SPT</i> Berpengaruh Positif terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	56
4.6.3 <i>E-Filing</i> Berpengaruh Positif terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	57
4.6.4 <i>E-Billing</i> Berpengaruh Positif terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	58
4.6.5 <i>E-Registration</i> , <i>E-SPT</i> , <i>E-Filing</i> dan <i>E-Billing</i> Berpengaruh Positif terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak	58
BAB V PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
5.3 Keterbatasan Penelitian	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Penerimaan Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng	1
1.2 Data Kepatuhan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng	1
3.1 Jumlah Wajib Pajak yang Terdaftar	28
4.1 Pengumpulan Data Primer	41
4.2 Karakteristik Responden Penelitian	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran	20
2.2 Kerangka Konseptual	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Biodata	67
2 Peta Teori	69
3 Kuesioner Penelitian	74
4 Statistik Deskriptif	81
5 Uji Kualitas Data	82
6 Uji Asumsi Klasik	86
7 Uji Regresi Linear Berganda	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan suatu negara akan berkembang dan berjalan dengan lancar jika berbagai sumber dana dikelola dengan baik serta pendapatan nasional negara tersebut meningkat untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Dalam mewujudkan kelangsungan pembangunan nasional tersebut, pemerintah membutuhkan dana yang relatif lebih besar untuk mewujudkannya. Pajak sebagai sumber pendapatan terbesar negara merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional.

Tabel 1.1 Data Penerimaan Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2014	Rp 437.499.773.000	Rp 406.643.499.560	93%
2015	Rp 620.424.777.000	Rp 479.747.531.480	77%
2016	Rp 705.250.000.000	Rp 472.712.277.023	67%

Sumber: Seksi Pelayanan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng, 2017

Realisasi penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng tidak sama dengan yang ditargetkan sebelumnya. Salah satu penyebab rendahnya penerimaan pajak dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2 Data Kepatuhan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng

Tahun	Jumlah WP Aktif	Jumlah WP Yang Melapor SPT	Pencapaian
2014	117.924	100.268	85%
2015	134.579	96.731	71%
2016	151.224	92.793	61%

Sumber: Seksi Pelayanan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng, 2017

Pada tabel 1.2 terlihat bahwa jumlah Wajib Pajak aktif tidak sama dengan jumlah Wajib Pajak yang melapor SPT. Artinya terdapat beberapa Wajib Pajak yang tidak patuh karena tidak membuat dan menyampaikan laporan kegiatan usaha secara periodik. Wajib Pajak yang tidak melaporkan SPT akan berdampak terhadap penerimaan negara. Penerimaan negara mengalami penurunan jika penerimaan pajak tidak sesuai dengan apa yang ditargetkan.

Direktorat Jendral Pajak selalu berupaya mengoptimalkan pelayanan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan keinginan masyarakat untuk tertib sebagai Wajib Pajak, salah satunya dengan melakukan reformasi perpajakan. Reformasi perpajakan meliputi dua area, yaitu reformasi kebijakan perpajakan berupa regulasi atau peraturan perpajakan seperti undang-undang perpajakan dan reformasi administrasi perpajakan. Perubahan kebijakan perpajakan tidak akan memuaskan hasilnya jika tidak diikuti dengan reformasi administrasi perpajakan (Havid,2014). Syarat utama yang harus dipenuhi dalam reformasi administrasi perpajakan adalah penyederhanaan sistem perpajakan sehingga administrasi perpajakan dapat dikelola seefektif dan seefisien mungkin, terlebih di negara dengan tingkat kepatuhan relatif rendah seperti di Indonesia.

Reformasi perpajakan di Indonesia pertama kali diluncurkan pada tahun 1983 dengan perombakan sistem perpajakan paling mendasar, yaitu digantikannya *official assessment system* menjadi *self assessment system*. Berbeda dengan *official assessment system*, dalam *self assessment system*, Wajib Pajak diberikan kepercayaan untuk menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajaknya. Tingkat kepercayaan terhadap administrasi perpajakan dan produktivitas aparatur perpajakan yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Oleh karena itu, reformasi pada sistem administrasi perpajakan dari *official assessment* menjadi *self assessment* sangat diperlukan

sebagai penunjang peningkatan kepatuhan Wajib Pajak, maupun untuk meningkatkan kemandirian dalam pembiayaan pembangunan dari penerimaan dalam negeri.

Kepatuhan Wajib Pajak dapat diidentifikasi dari kepatuhan Wajib Pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk melaporkan kembali surat pemberitahuan (SPT), kepatuhan dalam menghitung dan membayar pajak terutang. Legitimasi didapatkan jika apa yang dijalankan oleh organisasi telah selaras dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat. Apabila dikaitkan dengan kepatuhan Wajib Pajak, teori legitimasi sangat berkaitan dengan kepatuhan dalam hal memenuhi kewajiban perpajakannya yaitu Wajib Pajak harus mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk sistem sosial yang lebih besar. Kemajuan teknologi mendorong Direktorat Jendral Pajak untuk menerapkan berbagai program, salah satunya adalah meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak dalam menyelesaikan kewajiban perpajakannya dengan *e-system*, seperti *e-registration*, *e-SPT*, *e-filing* dan *e-billing*.

Tujuan diperbaharainya sistem administrasi perpajakan dengan ditambahkannya *e-system* diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap administrasi perpajakan. Dengan penggunaan teknologi informasi dalam perpajakan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan terhadap Wajib Pajak, baik dari segi kualitas maupun waktu (Azizah, 2014). Saat ini langkah reformasi terhadap sistem administrasi perpajakan layak disebut sebagai langkah strategis yang dapat menjembatani kesenjangan antara pemenuhan kewajiban perpajakan para Wajib Pajak dengan realisasi penerimaan pajak yang diharapkan.

Hal ini dibuktikan oleh Pratami (2017) yang menunjukkan bahwa *e-registration*, *e-SPT*, *e-filing* dan *e-billing* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Beberapa penelitian terdahulu mendapatkan hasil yang beragam dalam mengukur hubungan *e-system* perpajakan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak, seperti Mahyudin (2015) memberikan bukti empiris bahwa penerapan *e-SPT* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Juga terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2014) menunjukkan bahwa *e-registration* dan *e-filing* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Mentari (2016) menguji penerapan *e-billing* terhadap penerimaan pajak dengan hasil penelitian tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *e-registration*, *e-SPT*, *e-filing* dan *e-billing* tidak konsisten, untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap *e-system* perpajakan. Berdasarkan uraian dari pokok permasalahan tersebut, maka objek dari penelitian ini yaitu pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *e-system* perpajakan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *e-registration* berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng?
2. Apakah *e-SPT* berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng?

3. Apakah *e-filing* berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng?
4. Apakah *e-billing* berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng?
5. Apakah *e-registration*, *e-SPT*, *e-filing* dan *e-billing* berpengaruh simultan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui *e-registration* berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng.
2. Untuk mengetahui *e-SPT* berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng.
3. Untuk mengetahui *e-filing* berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng.
4. Untuk mengetahui *e-billing* berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng.
5. Untuk mengetahui *e-registration*, *e-SPT*, *e-filing* dan *e-billing* berpengaruh simultan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Penelitian ini memperoleh pengembangan keilmuan di bidang akuntansi dapat terus ditingkatkan, terutama dalam membuktikan teori-teori yang melandasi penelitian.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Terdapat beberapa kegunaan praktis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi lembaga pendidikan tempat peneliti belajar dan beberapa tenaga pendidik lainnya.

2. Bagi Direktorat Jendral Pajak (DJP)

Penelitian ini dapat membantu untuk mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai *e-system* dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada Wajib Pajak melalui penerapan *e-system*.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini berguna sebagai tambahan informasi kepada Wajib Pajak yang menggunakan *e-system* dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk membantu memperjelas arah pandangan serta tujuan penelitian, sistematika penulisan disajikan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, peneliti menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian dan pengukuran variabel penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum instansi, deskripsi sampel penelitian, analisis statistik deskriptif, hasil uji kualitas data, uji saumsi klasik, uji hipotesis dan pembahasan hasil uji hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Legitimasi

Teori legitimasi adalah suatu kondisi yang ada ketika suatu sistem nilai organisasi sejalan dengan sistem nilai dari sistem sosial yang lebih besar. Tujuan sebuah organisasi seharusnya kongruen dengan nilai-nilai yang ada di dalam sebuah masyarakat. Menurut teori ini, tindakan organisasi haruslah mempunyai aktivitas dan kinerja yang dapat diterima oleh masyarakat. Ghazali dan Chariri (2007:411) menyatakan bahwa “legitimasi didapatkan jika apa yang dijalankan oleh organisasi telah selaras dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat. Jika tidak terjadi keselarasan antara sistem nilai organisasi dengan nilai masyarakat, maka organisasi akan kehilangan legitimasinya sehingga dapat mengancam kelangsungan hidup organisasi tersebut”.

Legitimasi dapat dianggap sebagai menyamakan persepsi atau asumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas adalah tindakan yang diinginkan, pantas ataupun sesuai dengan sistem norma, nilai, kepercayaan dan definisi yang dikembangkan secara sosial. Apabila dikaitkan dengan kepatuhan Wajib Pajak, teori legitimasi sangat berkaitan dengan kepatuhan dalam hal memenuhi kewajiban perpajakannya yaitu Wajib Pajak harus mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk sistem sosial yang lebih besar.

Dalam kepatuhan Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, Wajib Pajak harus mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-24/PJ/2009 tanggal 16 Maret 2009 Tentang Tata Cara Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan atau Pengukuhan Pengusaha Kena

Pajak dan Perubahan Data Wajib Pajak dan/atau Pengusaha Kena Pajak dengan Sistem *e-registration*, (2) Peraturan Menteri Keuangan Nomor Per-145/PJ/2005 Tentang Bentuk, Isi dan Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik (e-SPT) Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT Masa PPN), (3) Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-05/PJ/2005 Tentang Tata sCara Penyampaian SPT Masa Secara Elektronik (*e-filing*) melalui Perusahaan Penyedia, dan (4) PMK-242/PMK.03/2014 Tentang Tata Cara Pembayaran dan Penyetoran Pajak.

Dengan adanya kebijakan tersebut diharapkan para Wajib Pajak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya. Seperti dengan adanya *e-registration* yang dapat memudahkan Wajib Pajak dalam hal memperoleh NPWP secara *online* tanpa harus ke Kantor Pelayanan Pajak, e-SPT dapat memudahkan Wajib Pajak dalam hal pengisian data SPT secara *online* kapan pun dan di mana pun Wajib Pajak berada, *e-filing* dapat memudahkan Wajib Pajak dalam melaporkan SPT yang dilakukan secara *online* dan *real time*, serta *e-billing* dapat memudahkan Wajib Pajak dalam hal pembayaran/penyetoran pajak baik melalui bank, ATM maupun kantor pos.

Hal yang mendasari dalam menggunakan teori legitimasi adalah tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya terkait dengan kewajiban setiap warga negara untuk menaati kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Pemerintah telah mengeluarkan berbagai macam kebijakan termasuk pajak. Wajib Pajak harus taat dalam mengikuti sistem dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Pemerintah berharap Wajib Pajak dapat mengikuti dan menaati kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga diharapkan Wajib Pajak dapat menyadari kewajibannya sebagai warga negara yaitu secara sukarela dalam membayar pajak. Hal tersebut dikarenakan secara

tidak langsung dampak daripada pajak tersebut akan dirasakan oleh Wajib Pajak itu sendiri dalam hal ini pembangunan nasional seperti pembangunan sarana transportasi, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya.

2.1.2 E-System Perpajakan

E-system perpajakan merupakan modernisasi perpajakan dengan menggunakan teknologi informasi yang diharapkan dapat mempermudah Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Menurut Pandiangan dalam buku Modernisasi & Reformasi Pelayanan Perpajakan (2008:35) menyatakan bahwa “*e-system* merupakan suatu sistem yang digunakan untuk menunjang kelancaran administrasi melalui teknologi internet sehingga diharapkan semua proses kerja dan pelayanan perpajakan berjalan baik, lancar, cepat dan akurat”.

E-system perpajakan dibagi menjadi *e-registration*, *e-filing*, *e-billing*, *e-SPT*, *e-NJOP* dan *e-NPWP*. Seperti *e-registration* yang mempermudah pendaftaran NPWP dan pengukuhan pengusaha kena pajak untuk berkonsultasi mengenai pajak secara *online*.

2.1.3 E-Registration

2.1.3.1 Definisi E-Registration

Sistem pendaftaran Wajib Pajak secara *online* atau *e-registration* adalah sistem pendaftaran, perubahan data Wajib Pajak dan atau pengukuhan dan pencabutan pengukuhan pengusaha kena pajak melalui sistem yang terhubung langsung secara *online* dengan Direktorat Jendral Pajak. Sistem *e-registration* mulai efektif digunakan sejak tahun 2005, yaitu sejak diterbitkannya Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-173/PJ/2004 tanggal 7 Desember 2004

tentang Tata Cara Pendaftaran dan Penghapusan Nomor Pokok Wajib Pajak serta Pengukuhan dan Pencabutan Pengusaha Kena Pajak dengan sistem *e-registration* yang telah diperbaharui dengan Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-24/PJ/2009 tanggal 16 Maret 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan atau Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak dan Perubahan Data Wajib Pajak dan/atau Pengusaha Kena Pajak dengan sistem *e-registration*.

2.1.3.2 Tujuan *E-Registration*

Terdapat beberapa tujuan dari pengembangan sistem *e-registration* antara lain sebagai berikut.

1. Memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak untuk mendaftar, meng-*update* dan menghapus informasi apapun, kapanpun serta di mana saja.
2. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan juga mengefisienkan operasional dan administrasi Direktorat Jendral Pajak.
3. Memberikan fasilitas terkini bagi Wajib Pajak untuk mendaftarkan diri secara *online* dengan memanfaatkan teknologi internet.
4. Memudahkan petugas pajak dalam melayani dan memproses pendaftaran Wajib Pajak (Diana, 2009:19).

2.1.4 *E-SPT*

2.1.4.1 Definisi *E-SPT*

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.03/2007 yang dimaksud dengan *e-SPT* adalah data SPT Wajib Pajak dalam bentuk elektronik yang dibuat oleh Wajib Pajak dengan menggunakan aplikasi *e-SPT* yang disediakan oleh Direktorat Jendral Pajak. Sistem aplikasi *e-SPT*

mengorganisasikan data perpajakan secara sistematis. Terdapat dua macam SPT, antara lain sebagai berikut.

1. SPT Masa

SPT Masa adalah SPT yang dilaporkan setiap bulannya. Jenis Pajak yang harus dilaporkan setiap bulannya adalah PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 4 (2), PPh Pasal 15 dan PPN. Setiap jenis pajak memiliki format SPT Masa yang berbeda satu sama lain. Hal ini berkaitan dengan objek dan tarif pajak yang berbeda untuk setiap jenis pajak. Selain memiliki bentuk formulir yang berbeda, batas waktu pelaporan SPT Masa pun juga berbeda. Untuk jenis SPT Masa PPh maksimal dilaporkan pada tanggal 20 bulan berikutnya. Sementara untuk jenis SPT Masa PPN maksimal dilaporkan pada akhir bulan berikutnya.

2. SPT Tahunan

SPT Tahunan adalah SPT yang dilaporkan setiap akhir tahun pajak. SPT Tahunan terdiri atas dua jenis, yaitu SPT Tahunan Orang Pribadi dan SPT Tahunan Badan. Batas pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi adalah 3 bulan sejak berakhirnya masa pajak dan untuk batas pelaporan SPT Tahunan Badan adalah 4 bulan sejak berakhirnya masa pajak.

2.1.4.2 Tujuan E-SPT

Terdapat beberapa tujuan dari pengembangan e-SPT yaitu sebagai berikut.

1. Memudahkan dalam hal penyampaian SPT karena lampiran dalam bentuk media flashdisk/CD/disket.
2. Mengorganisasikan data perpajakan dengan baik dan sistematis.
3. Memudahkan dalam hal pembuatan laporan pajak.

4. Memudahkan dalam hal perhitungan pajak karena menggunakan sistem komputer.
5. Mengurangi pekerjaan-pekerjaan klerikal perekaman SPT yang memakan sumber daya yang cukup banyak.
6. Menghindari pemborosan kertas.

2.1.5 E-Filing

2.1.5.1 Definisi E-Filing

Berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pajak KEP-05/PJ/2005 tentang Tata Cara Penyampaian SPT Masa secara Elektronik (*e-filing*) melalui Perusahaan Penyedia yang memutuskan bahwa “Wajib Pajak dapat menyampaikan Surat Pemberitahuan secara elektronik melalui perusahaan penyedia jasa aplikasi (*Appllication Service Provider*) yang ditunjuk oleh Direktur Jendral Pajak”; *e-filing* adalah terobosan baru yang dilakukan oleh Direktur Jendral Pajak untuk meningkatkan pelayanan kepada Wajib Pajak, khususnya dalam bentuk penyampaian SPT Wajib Pajak Orang Pribadi. Terdapat beberapa jenis formulir SPT Tahunan Orang Pribadi, antara lain sebagai berikut.

1. SPT 1770 SS

Digunakan hanya untuk pegawai yang penghasilannya hanya dari satu pemberi kerja (hanya kerja disuatu perusahaan) yang penghasilan brutonya kurang dari Rp 60.000.000 setahun.

2. SPT 1770 S

Digunakan hanya untuk pegawai yang penghasilannya dari dua atau lebih pemberi kerja yang penghasilan brutonya sama dengan atau lebih dari Rp 60.000.000 setahun.

3. SPT 1770

Digunakan untuk Wajib Pajak yang penghasilannya dari usaha atau pekerjaan bebas (seseorang yang mempunyai keahlian khusus untuk memperoleh penghasilan tanpa ada ikatan kerja, contoh: dokter, notaries, konsultan dan lain-lain), bekerja lebih dari satu pemberi kerja, penghasilan yang dikenakan PPh Final, penghasilan dalam negeri lainnya (bunga, royalty, penghasilan dari selisih kurs mata uang dan lain-lain) atau penghasilan dari luar negeri.

2.1.5.2 Tujuan *E-Filing*

Tujuan utama layanan pelaporan pajak secara *e-filing* adalah sebagai berikut.

1. Membantu para Wajib Pajak untuk menyediakan fasilitas pelaporan SPT secara elektronik sehingga Wajib Pajak Orang Pribadi dapat melakukannya dari rumah atau tempatnya bekerja, sedangkan Wajib Pajak Badan dapat melakukannya dari lokasi kantor atau usahanya. Hal ini akan dapat membantu memangkas biaya dan waktu yang dibutuhkan oleh Wajib Pajak untuk mempersiapkan, memproses dan melaporkan SPT ke Kantor Pajak secara benar dan tepat waktu.
2. Dengan cepat dan mudahnya pelaporan pajak ini berarti juga akan memberikan dukungan kepada Kantor Pajak dalam hal percepatan penerimaan laporan SPT, perampingan kegiatan administrasi, pendataan, akurasi data, distribusi dan pengarsipan laporan SPT.

2.1.6 E-Billing

2.1.6.1 Definisi E-Billing

Berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-26/PJ/2014 Pasal 1 Angka 1, sistem pembayaran pajak secara elektronik adalah bagian dari sistem penerimaan negara secara elektronik yang diadministrasikan oleh *Biller* Direktorat Jendral Pajak dan menerapkan *billing system*. Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-26/PJ/2014 Pasal 1 Angka 2, *billing system* adalah metode pembayaran elektronik dengan menggunakan kode *billing*. Kode *Billing* berdasarkan Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-26/PJ/2014 Pasal 1 Angka 5 adalah kode identifikasi yang diterbitkan melalui *billing system* atas suatu jenis pembayaran atau setoran yang akan dilakukan Wajib Pajak.

2.1.6.2 Tujuan E-Billing

Sistem *e-billing* melalui *website* Direktorat Jendral Pajak dapat digunakan untuk.

1. Mempermudah dan menyederhanakan proses pengisian data dalam rangka pembayaran dan penyetoran penerimaan negara.
2. Menghindari/meminimalisir kemungkinan terjadinya *human error* dalam perekaman data pembayaran/penyetoran oleh petugas Bank/Pos Persepsi.
3. Memberikan kemudahan cara pembayaran/penyetoran pajak melalui beberapa alternatif saluran pembayaran dan penyetoran.
4. Memberikan akses kepada Wajib Pajak untuk memonitor status atau realisasi pembayaran dari penyetoran pajak.
5. Memberikan keleluasan kepada Wajib Pajak untuk merekam data setoran.

2.1.7 Kepatuhan Wajib Pajak

2.1.7.1 Definisi Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak didefinisikan sebagai memasukkan dan melaporkan tepat waktu informasi yang diperlukan, mengisi secara benar jumlah pajak terutang dan membayar pajak pada waktunya tanpa tindakan pemaksaan. Ketidakpatuhan timbul ketika salah satu syarat definisi tidak terpenuhi (Jatmiko,2006). Wajib Pajak dikatakan patuh apabila menyampaikan (melapor dan membayar) SPT tepat waktu dan juga SPT yang disampaikan benar penulisan maupun perhitungannya serta dokumen-dokumen yang diperlukan lengkap. Sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 192/PMK.03/2007, pada prinsipnya kepatuhan perpajakan adalah tindakan Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara.

2.1.7.2 Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Rahayu (2009:138), indikator kepatuhan Wajib Pajak adalah sebagai berikut.

1. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri

Wajib Pajak yang telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif wajib mendaftarkan diri pada Kantor Pelayanan Pajak yang wilayah kerjanya terdiri dari tempat tinggal dan tempat kegiatan usaha Wajib Pajak untuk kemudian mendapatkan NPWP.

2. Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang

Pajak yang telah dihitung kemudian disetorkan ke kas negara melalui bank atau kantor pos dengan menggunakan formulir Surat Setoran Pajak (SSP).

3. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan

Tunggakan pajak merupakan pajak terutang yang belum dilunasi oleh Wajib Pajak setelah jatuh tempo tanggal pengenaan denda.

4. Kepatuhan untuk menyetorkan kembali Surat Pemberitahuan

Wajib Pajak diwajibkan untuk mengisi dan menyampaikan SPT kepada Kantor Pelayanan Pajak dengan batas waktu penyampaian untuk SPT Masa paling lambat 20 hari setelah akhir masa pajak, sedangkan untuk SPT Tahunan paling lambat 3 bulan untuk Wajib Pajak orang pribadi dan 4 bulan untuk Wajib Pajak badan setelah akhir tahun pajak.

2.1.7.3 Upaya Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak

Peningkatan kepatuhan merupakan tujuan utama diadakannya reformasi perpajakan seperti yang diungkapkan Guillermo Perry dan John Whalley dalam Sofyan (2005), ketika sistem perpajakan suatu negara telah maju, pendekatan reformasi diletakkan pada peningkatan dalam kepatuhan dan administrasi perpajakan. Terdapat tiga strategi dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak melalui administrasi perpajakan, yaitu sebagai berikut.

1. Membuat program dan kegiatan yang dapat menyadarkan dan meningkatkan kepatuhan secara sukarela.
2. Meningkatkan pelayanan terhadap Wajib Pajak yang sudah patuh supaya dapat mempertahankan dan meningkatkan kepatuhannya.
3. Dengan menggunakan program atau kegiatan yang dapat memerangi ketidakpatuhan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Bekti (2013) yang meneliti tentang “Pengaruh Penerapan *E-SPT* dan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Badan) dalam Melaporkan SPT” dengan mengambil sampel sebanyak 50 Wajib Pajak badan yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penerapan *e-SPT* dan *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan SPT.

Penelitian Samsiyah (2013) tentang “Analisis Pengaruh Reformasi Administrasi Perpajakan Melalui *Payment Online System* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan” dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *payment online system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian Azizah (2014) tentang “Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi (*E-System*) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Malang” dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-SPT* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak sedangkan penerapan *e-registration*, *e-filing* dan *e-NPWP* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian Mahyudin (2015) tentang “Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Diterapkannya Program *E-SPT* Dalam Melaporkan SPT Masa PPN Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bitung” dengan menggunakan metode deskriptif yang membandingkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak sebelum dan sesudah penerapan program *e-SPT*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan atau hubungan yang signifikan antara kepatuhan Wajib Pajak sebelum dan sesudah penerapan *e-SPT*, yaitu penggunaan SPT manual lebih dominan dibandingkan program *e-SPT*.

Penelitian Putra (2015) yang meneliti tentang “Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi *E-Registration*, *E-SPT* dan *E-Filing* Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singosari)”, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-registration*, *e-SPT* dan *e-filing* berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian Damayanti dan Fauzi (2015) tentang “Pengaruh Fasilitas *Drop Box*, *E-SPT* dan *E-Filing* dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Terhadap Kepuasan Wajib Pajak” dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan fasilitas *drop box*, *e-SPT* dan *e-filing* dalam penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) memiliki pengaruh secara parsial terhadap kepuasan Wajib Pajak. Fasilitas *drop box*, *e-SPT* dan *e-filing* dalam penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kepuasan Wajib Pajak.

Penelitian Nurhidayah (2015) yang meneliti tentang “Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten”, uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dan *moderated regression analysis*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

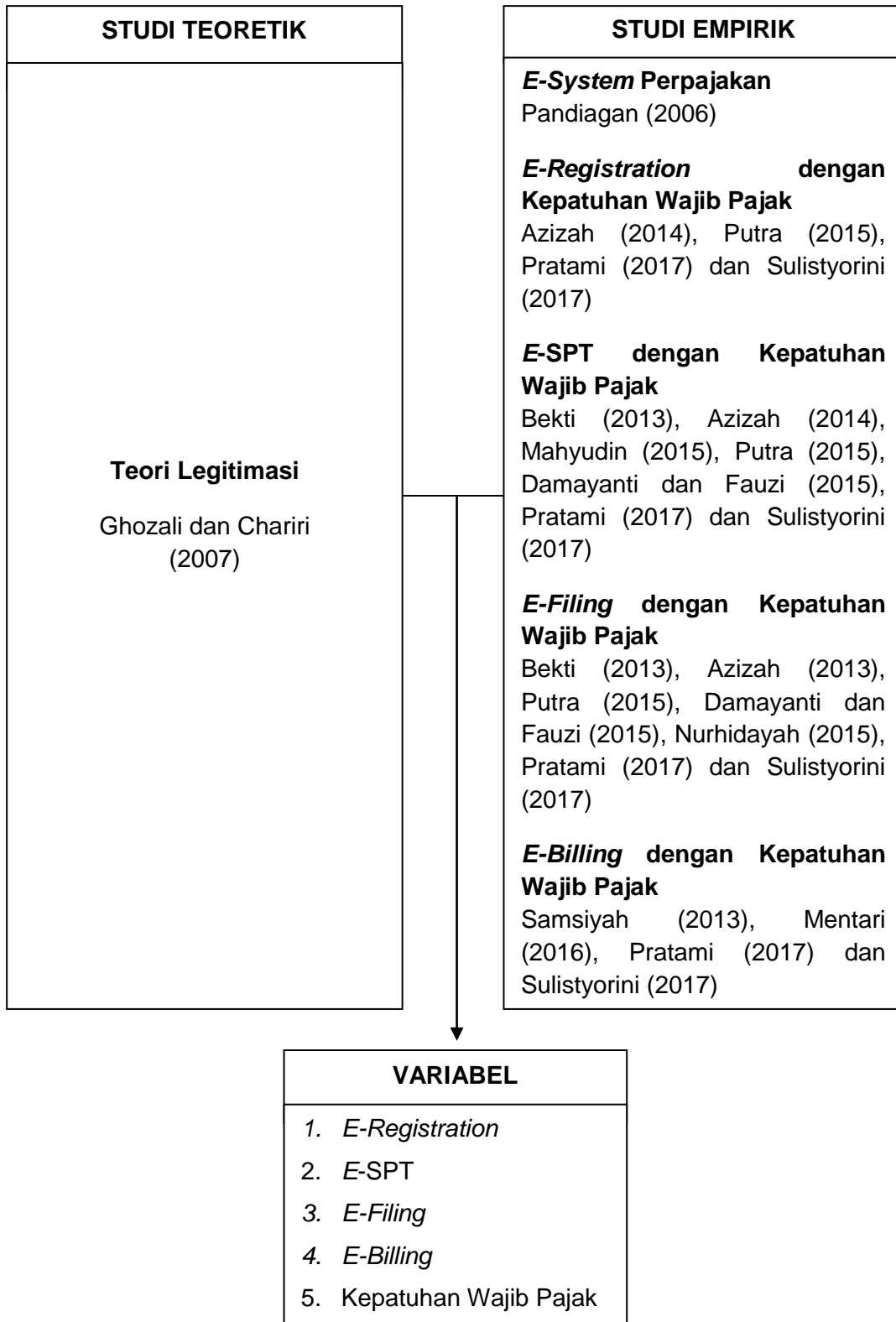
Penelitian Mentari (2016) tentang “Analisis Pengaruh Penerapan Metode *E-Billing* dan Manual Wajib Pajak Badan Terhadap Penerimaan Pajak (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Enam, Jakarta) dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *e-billing* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan

pajak sedangkan penerapan metode manual berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak.

Penelitian Pratami dkk. (2017) tentang “Pengaruh Penerapan *E-System* Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja”. Sampel penelitian ini adalah Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-system* (*e-registration*, *e-filing*, *e-SPT* dan *e-billing*) berpengaruh simultan dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi.

Penelitian Sulistyorini dkk. (2017) yang meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Sistem Administrasi *E-Registration*, *E-Billing*, *E-SPT* dan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta)” dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem administrasi *e-registration*, *e-billing*, *e-SPT* dan *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

2.3 Kerangka Pemikiran

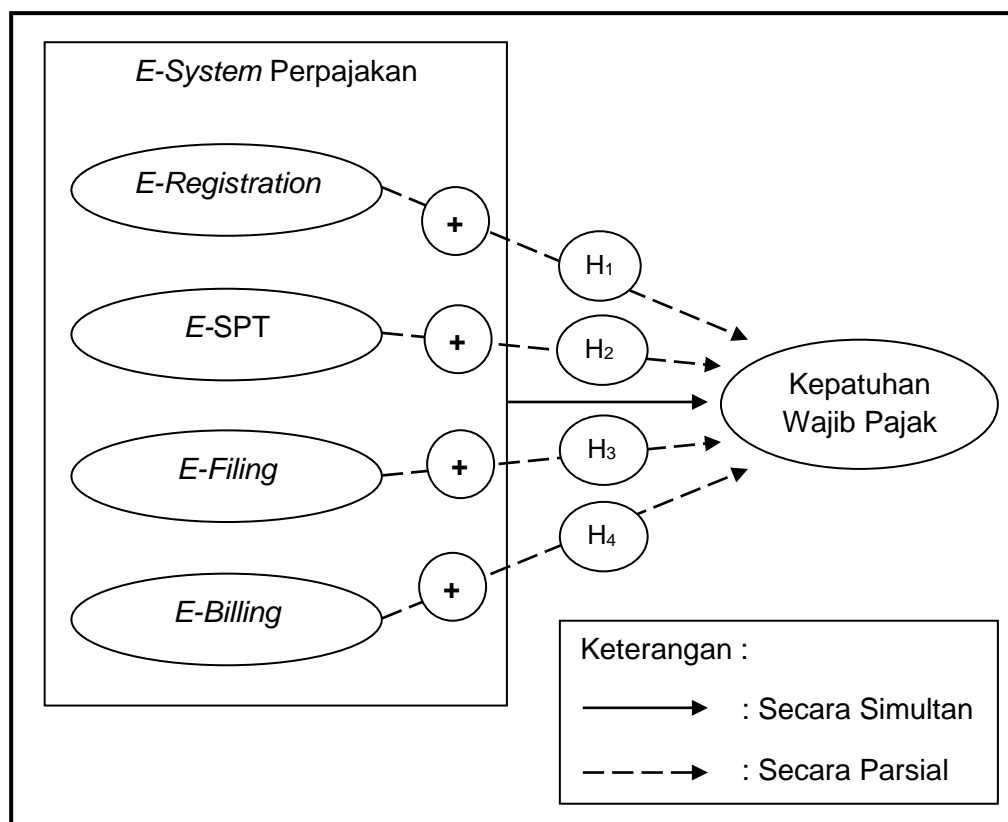


Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan beberapa teori dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, yaitu adanya keterkaitan antara penerapan *e-registration*, *e-SPT*, *e-filing* dan *e-billing* terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak maka dapat diungkapkan suatu kerangka berpikir yang berfungsi sebagai penuntun, alur pikir dan sekaligus sebagai dasar dalam penelitian melalui gambar berikut.

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual



2.5 Hipotesis Penelitian

2.5.1 Pengaruh Penerapan *E-Registration* terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

Teori legitimasi bila dikaitkan dengan kepatuhan Wajib Pajak berkaitan dengan kepatuhan dalam hal memenuhi kewajiban perpajakannya. Kepatuhan

dalam mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak harus mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pajak. Kebijakan tersebut sudah diatur dalam Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-24/PJ/2009 tanggal 16 Maret 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan atau Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak dengan Sistem *e-Registration*. Dengan adanya sistem ini, pemerintah berharap adanya peningkatan kepatuhan Wajib Pajak dalam mendaftarkan diri.

Hasil penelitian Putra (2015) menunjukkan bahwa penerapan sistem administrasi *e-registration* mempunyai pengaruh yang dominan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Sulistyorini, dkk. (2017) yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem administrasi *e-registration* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₁: *E-Registration* Berpengaruh Positif terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

2.5.2 Pengaruh Penerapan E-SPT terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

Teori legitimasi bila dikaitkan dengan kepatuhan Wajib Pajak berkaitan dengan kepatuhan dalam hal memenuhi kewajiban perpajakannya. Kepatuhan Wajib Pajak dalam melengkapi data pada Surat Pemberitahuan (SPT) harus mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan. Kebijakan tersebut sudah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor Per-145/PJ./2005 Tentang Bentuk, Isi dan Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik (*e-SPT*) Masa Pajak Pertambahan Nilai (*SPT Masa PPN*). *E-SPT* ini mampu memudahkan mereka dalam pengelolaan *database* karena penyampaian dokumen-dokumen Wajib Pajak telah dilakukan dalam bentuk digital. Pemerintah

berharap dengan adanya e-SPT ini mampu meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2016) membuktikan bahwa e-SPT berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Damayanti dan Fauzi (2015) yang menyatakan bahwa fasilitas e-SPT berpengaruh positif terhadap kepuasan Wajib Pajak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₂: *E-SPT Berpengaruh Positif terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak*

2.5.3 Pengaruh Penerapan *E-Filing* terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

Teori legitimasi bila dikaitkan dengan kepatuhan Wajib Pajak berkaitan dengan kepatuhan dalam hal memenuhi kewajiban perpajakannya. Kepatuhan Wajib Pajak dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) harus mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh Direktur Jendral Pajak. Kebijakan tersebut sudah diatur dalam Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-05/PJ/2005 Tentang Tata Cara Penyampaian SPT Masa Secara Elektronik (*e-filing*) melalui Perusahaan Penyedia. Melalui diterapkannya sistem *e-filing* yang memudahkan Wajib Pajak, pemerintah berharap adanya peningkatan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan kewajibannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah (2015) menyatakan bahwa *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Sama halnya dengan penelitian Bakti (2013) yang menyatakan bahwa penerapan *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak badan dalam melaporkan SPT.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₃: *E-Filing* Berpengaruh Positif terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

2.5.4 Pengaruh Penerapan *E-Billing* terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

Teori legitimasi bila dikaitkan dengan kepatuhan Wajib Pajak berkaitan dengan kepatuhan dalam hal memenuhi kewajiban perpajakannya. Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak harus mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan. Kebijakan tersebut sudah diatur dalam PMK-242/PMK.03/2014 Tentang Tata Cara Pembayaran dan Penyetoran Pajak. Dengan adanya *e-billing* ini, pemerintah berharap adanya peningkatan kepatuhan Wajib Pajak dalam melaporkan kewajibannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Samsiyah (2013) menunjukkan bahwa *payment online system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Sama halnya dengan penelitian Pratami, dkk. (2016) yang menyatakan bahwa *e-billing* berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₄: *E-Billing* Berpengaruh Positif terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

2.5.5 Pengaruh Penerapan *E-Registration*, *E-SPT*, *E-Filing* dan *E-Billing* terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

Teori legitimasi bila dikaitkan dengan kepatuhan Wajib Pajak berkaitan dengan kepatuhan dalam hal memenuhi kewajiban perpajakannya. Kepatuhan

Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya harus mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan. Dengan adanya kebijakan tersebut diharapkan para Wajib Pajak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya. Seperti dengan adanya *e-registration* yang dapat memudahkan Wajib Pajak dalam hal memperoleh NPWP secara *online* tanpa, *e-SPT* dapat memudahkan Wajib Pajak dalam hal pengisian data SPT secara *online*, *e-filing* dapat memudahkan Wajib Pajak dalam melaporkan *e-SPT* yang dilakukan secara *online* dan *real time*, serta *e-billing* dapat memudahkan Wajib Pajak dalam hal pembayaran/penyetoran pajak baik melalui bank, ATM maupun kantor pos.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratami, dkk. (2017) menunjukkan bahwa penerapan *e-system* (*e-registration*, *e-filing*, *e-SPT* dan *e-billing*) berpengaruh simultan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Putra (2015) yang menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-registartion*, *e-SPT* dan *e-filing* berpengaruh simultan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H₅: *E-Registration*, *E-SPT*, *E-filing* dan *E-Billing* Berpengaruh Simultan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang melihat hubungan variabel terhadap objek yang diteliti, lebih bersifat sebab dan akibat sehingga dalam penelitian ini terdapat variabel dependen dan variabel independen berupa angka-angka dan analisis menggunakan pendekatan statistik.

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan serta menjelaskan tentang hubungan yang dapat diperkirakan secara logis diantara dua variabel atau lebih sehingga solusi dapat ditemukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi (Sekaran, 2009:135). Pada penelitian ini terfokus pada pengaruh penerapan *e-system* perpajakan sebagai variabel independen terhadap kepatuhan Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng sebagai variabel dependennya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng yang berkedudukan di Jalan Andi Mannapiang Kelurahan Lamalaka Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng, 92415. Selain itu, peneliti juga bertemu secara langsung dengan Wajib Pajak, baik di tempat kerja Wajib Pajak maupun di tempat tinggal Wajib Pajak. Rencana penelitian ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar pada tahun 2017 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng.

Tabel 3.1 Jumlah Wajib Pajak yang Terdaftar

Tahun	OP	Badan	Pemungut	Lainnya	Jumlah WP
2014	105.030	9.759	3.134	1	117.924
2015	120.377	10.847	3.353	2	134.579
2016	135.456	12.347	3.419	2	151.224
2017	140.220	12.657	3.454	2	156.333

Sumber: Seksi Pelayanan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng, Maret 2017

Berdasarkan tabel di atas, populasi dalam penelitian ini adalah 140.220 Wajib Pajak Orang Pribadi.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:120), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sampel terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari suatu populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *random sampling method*. Menurut Sugiyono (2016:122), *random sampling* adalah teknik penentuan sampel dimana semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Karena penelitian ini terkait dengan *e-system*, maka sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang menerapkan *e-system* dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus Slovin berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = jumlah sampel

N = populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini adalah 0,1 (10%)

Perhitungan sampel:

$$n = \frac{140.220}{1 + 140.220(0,1)^2}$$

$$n = \frac{140.220}{1.403,2}$$

$$n = 99,92$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 99,92 atau dibulatkan menjadi 100 wajib pajak.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Untuk jenis data dalam melaksanakan analisis dan pembahasan terhadap masalah dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk skala numerik (angka) berupa jawaban responden dalam kuesioner yang diukur dengan skala *likert*.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui hasil penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti. Data primer ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada Wajib

PajakOrang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng yang menerapkan *e-system* dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan mengajukan daftar pernyataan tertulis kepada responden yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian dan tiap jawaban diberikan nilai. Operasional penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mendatangi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng, tempat kerja Wajib Pajak maupun tempat tinggal Wajib Pajak kemudian memberikan kuesioner kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang menerapkan *e-system* dalam memenuhi kewajiban perpajakannya untuk menjawab beberapa pernyataan yang terlampir pada kuesioner tersebut.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yakni variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti sedangkan variabel bebas adalah variabel yang akan memengaruhi variabel terikat secara positif ataupun negatif (Sekaran, 2009:116-117). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini

adalah *e-registration*, *e-SPT*, *e-filling* dan *e-billing*, sedangkan variabel terikatnya adalah kepatuhan Wajib Pajak.

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

3.6.2.1 Konsep Kepatuhan Wajib Pajak (*Dependent Variable/Y*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan Wajib Pajak. Kepatuhan Wajib Pajak adalah suatu keadaan di mana Wajib Pajak dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dan melaksanakan hak perpajakannya sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Indikator yang digunakan dalam konsep ini adalah kepatuhan Wajib Pajak dalam mendaftarkan diri, melengkapi SPT, menyampaikan/melaporkan SPT, membayar pajak dan membayar tunggakan pajak.

Kepatuhan Wajib Pajak diukur dengan instrumen yang terdiri dari sembilan item pernyataan yang diadopsi dari penelitian Nurhidayah (2015). Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju. Skala *likert* terdiri atas lima poin, yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

3.6.2.2 Konsep *E-System* Perpajakan (*Independent Variable/X*)

E-registration merupakan suatu sistem pendaftaran, perubahan dan pencabutan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) secara *online*. Dalam penelitian

ini, *e-registration* merupakan variabel bebas (X_1). Indikator yang digunakan dalam konsep ini adalah melakukan pendaftaran NPWP dengan menggunakan aplikasi sistem *e-registration* dan Wajib Pajak dimudahkan dalam memperoleh NPWP (Sulistyorini, 2017).

E-SPT merupakan data SPT Wajib Pajak dalam bentuk elektronik yang dibuat oleh Wajib Pajak dengan menggunakan aplikasi *e-SPT* yang disediakan oleh Direktorat Jendral Pajak. Dalam penelitian ini, *e-SPT* merupakan variabel bebas (X_2). Indikator yang digunakan dalam konsep ini adalah mengisi data-data perpajakan dengan menggunakan *e-SPT*, data pelaporan perpajakan selalu lengkap dan perhitungan pajak selalu akurat (Sulistyorini, 2017).

E-filing merupakan suatu cara penyampaian SPT yang dilakukan melalui sistem *online* dan *real time* melalui penyedia jasa aplikasi. Dalam penelitian ini, *e-filing* merupakan variabel bebas (X_3). Indikator yang digunakan dalam konsep ini adalah melaporkan SPT dengan menggunakan *e-filing*, kemudahan dalam menggunakan *e-filing*, meminimalisir penggunaan kertas, biaya dan waktu yang dibutuhkan oleh Wajib Pajak (Sulistyorini, 2017).

E-billing merupakan metode pembayaran pajak secara elektronik baik melalui ATM, bank maupun kantor pos terdekat. Dalam penelitian ini, *e-billing* merupakan variabel bebas (X_4). Indikator yang digunakan dalam konsep ini adalah melakukan pembayaran pajak dengan mengoperasikan *e-billing*, kemudahan dalam melakukan pembayaran/penyetoran pajak dan keamanan dalam melakukan pembayaran/penyetoran pajak (Sulistyorini, 2017).

E-registration (X_1), *e-SPT* (X_2), *e-filing* (X_3) dan *e-billing* (X_4) diukur dengan instrumen yang terdiri dari lima item pernyataan yang diadopsi dari penelitian Sulistyorini (2017). Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* didesain untuk menelaah seberapa kuat subyek setuju

atau tidak setuju. Skala *likert* terdiri atas lima poin, yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

3.7 Instrumen Penelitian dan Pengukuran Variabel Penelitian

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diadopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulistyorini (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Sistem Administrasi *E-Registration*, *E-Billing*, *E-SPT* dan *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta)” dan Nurhidayah (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten”. Jenis pernyataan adalah tertutup, responden hanya memberi tanda *checklist* (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2016:136), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala *likert* didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju. Caranya adalah memberikan skor pada pilihan yang tersedia. Skala *likert* terdiri atas lima poin, yaitu 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = netral, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) yang dimaksudkan untuk mengungkapkan pengaruh antara beberapa variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan SPSS 23.0 (*Statistical Product and Service Solutions*).

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2016:199).

3.8.2 Uji Kualitas Data

Komitmen pengukuran dan pengujian suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna dengan baik jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak memiliki tingkat keandalan (*reliability*) dan tingkat keabsahan (*validity*) yang tinggi. Oleh karena itu, terlebih dahulu kuesioner harus diuji keandalan dan keabsahannya.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sunyoto,

2011:72). Pengujian ini dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total dengan menggunakan *corrected item-total correlation* yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . Nilai r_{tabel} diperoleh dari *degree of freedom* = $N - 2$. Apabila nilai korelasinya lebih besar dari r_{tabel} , maka pernyataan tersebut dianggap valid. Jika nilai korelasinya lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur handal atau tidaknya kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Kuesioner dikatakan *reliable* jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan lainnya. Butir kuesioner dikatakan *reliable* jika *cronbach's alpha* > 0,60 dan dikatakan *unreliable* jika *cronbach's alpha* < 0,60 (Ghozali, 2012:47).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi harus memenuhi beberapa asumsi yang disebut asumsi klasik. Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk menghindari perolehan yang bias. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

3.8.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat berdistribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Normal Probability Plot (P-Plot)* dan uji *one-sample Kolmogorov-Smirnov*.

Pengambilan keputusan dengan uji *Normal Probability Plot (P-Plot)* dikatakan memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal (Sunyoto, 2011:89). Sementara untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* dikatakan berdistribusi normal jika *asymptotic* signifikan data lebih besar daripada 0.05 ($p > 0.05$) (Sufren, 2013:68).

3.8.3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mencari tahu apakah kesalahan (*errors*) suatu data pada periode tertentu berkorelasi dengan periode lainnya (Sufren, 2013:108). Model regresi yang baik adalah tidak mengalami autokorelasi. Cara untuk mengetahui apakah suatu model regresi mengalami autokorelasi atau tidak dengan melihat nilai Durbin-Watson (DW). Syarat untuk tidak terjadi autokorelasi adalah $1 < DW < 3$ (Sufren, 2013:109).

3.8.3.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi, yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance information factors (VIF)*. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dapat dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2012:106).

3.8.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat sama atau tidaknya varians dari residual observasi yang satu dengan observasi yang lain. Hasil yang diharapkan terjadi adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data yang terdapat pada *scatterplot* menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka nol) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Sementara heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang (Ghozali, 2012:139).

3.8.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis dari data yang sedang diuji (Sunyoto, 2011:93). Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data di atas dapat diproses sesuai dengan jenis data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan angka metode statistik sebagai berikut.

3.8.4.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur hubungan atau tingkat asosiasi antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Berikut persamaan yang digunakan (Manurung dkk, 2005:104).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dengan keterangan berikut.

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

a = Bilangan konstanta

$X_1 = e\text{-registration}$; $X_2 = e\text{-SPT}$; $X_3 = e\text{-filing}$; $X_4 = e\text{-billing}$

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 =$ Koefisien regresi $e\text{-registration}$; $e\text{-SPT}$; $e\text{-filing}$; $e\text{-billing}$

$e =$ Standart error

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghazali (2012:97), uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin kecil nilai R^2 , maka semakin terbatas kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya.

3.8.4.3 Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut (Ghozali, 2012:98-99).

1. $H_0: \beta = 0$, $e\text{-registration}$, $e\text{-SPT}$, $e\text{-filing}$ dan $e\text{-billing}$ tidak berpengaruh parsial terhadap kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng.
2. $H_a: \beta \neq 0$, $e\text{-registration}$, $e\text{-SPT}$, $e\text{-filing}$ dan $e\text{-billing}$ berpengaruh parsial terhadap pada kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng.

Untuk mencari t_{tabel} dihitung dengan $df = N - 2$, di mana N adalah jumlah responden. Taraf nyata 5% dapat dilihat dengan menggunakan tabel statistik. Nilai t_{tabel} dapat dilihat dengan menggunakan tabel t. Dasar pengambilan keputusan adalah.

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

3.8.4.4 Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel dependen dengan melihat nilai F. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F, yaitu membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai F diperoleh dengan perhitungan *degree of freedom* = $N - 2$, di mana N adalah jumlah responden. Berikut langkah pengujian secara simultan.

1. Menentukan H_o dan H_a

$H_o: \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 = 0$, *e-registration*, *e-SPT*, *e-filing* dan *e-billing* tidak signifikan atau tidak berpengaruh simultan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng.

$H_a: \beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \neq 0$, *e-registration*, *e-SPT*, *e-filing* dan *e-billing* berpengaruh simultan terhadap kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng.

2. Menentukan *level of significance* (α)

Tabel ANOVA yang menguji semua sub variabel bebas yang akan memengaruhi persamaan regresi dengan *level of significance* = 5%.

3. Kriteria Pengujian

Nilai F_{tabel} dapat dilihat dengan menggunakan F_{tabel} berikut.

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan mengenai pengaruh penerapan *e-system* perpajakan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng dengan uraian berikut.

1. *E-registration* berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini berarti bahwa *e-registration* lebih memudahkan Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dalam hal memperoleh NPWP tanpa harus ke Kantor Pajak.
2. *E-SPT* berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini berarti bahwa dengan adanya *e-SPT*, Wajib Pajak dapat melaporkan kewajiban perpajakannya secara elektronik sehingga lebih mudah, cepat dan aman. Selain itu, *e-SPT* juga bisa meminimalkan kesalahan dalam pengisian SPT yang disampaikan oleh Wajib Pajak karena perhitungan pajaknya lebih akurat.
3. *E-filing* berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Hal ini berarti bahwa dengan adanya *e-filing*, Wajib Pajak akan lebih mudah menyampaikan/melaporkan kewajiban perpajakannya tanpa harus datang ke Kantor Pajak, disisi lain *e-filing* juga dapat meminimalisir penggunaan kertas.
4. *E-billing* berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Hal ini berarti bahwa dengan adanya *e-billing*, Wajib Pajak akan lebih

mudah dalam melakukan pembayaran pajak kapan pun secara *online* dan juga dapat meningkatkan keamanan dalam melaksanakan transaksi pajak.

5. *E-registration*, *e-SPT*, *e-filing* dan *e-billing* berpengaruh simultan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *e-registration*, *e-SPT*, *e-filing* dan *e-billing* mampu mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak.

5.2 Saran

Berikut terdapat beberapa saran yang diberikan dalam penelitian ini antara lain.

1. Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel yang digunakan sebagai variabel independen (X), yaitu *e-registration* (X_1), *e-SPT* (X_2), *e-filing* (X_3) dan *e-billing* (X_4) yang hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng yang dilihat dari nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,174 atau 17,4%, lihat tabel 4.12. Sedangkan sisanya sebesar 82,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel lain yang belum dimasukkan sebagai variabel independen.
2. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, sebaiknya melakukan penelitian sebelum batas waktu penyampaian SPT Tahunan berakhir agar lebih mudah bertemu dengan Wajib Pajak.
3. Disarankan pihak Direktorat Jendral Pajak untuk meningkatkan penyuluhan mengenai peraturan perpajakan dan sistem-sistem perpajakan yang baru, khususnya pada program *e-system*.

4. Hendaknya Wajib Pajak memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk dapat menambah pengetahuan mengenai *e-system* dan peraturan perpajakan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan dengan uraian sebagai berikut.

1. Responden penelitian adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng sehingga kesimpulan yang diuraikan hanya berlaku pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama saja dan tidak dapat digeneralisasikan untuk objek yang berbeda.
2. Pada saat pengisian kuesioner responden tidak didampingi sehingga ada kemungkinan responden yang kurang memahami maksud dari pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner akan memberikan jawaban yang kurang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Nur. 2014. *Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi (E-System) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Madya Malang*. Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Bekti, Zahra Purnama Esa. 2013. *Pengaruh Penerapan e-SPT dan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Badan) Dalam Melaporkan SPT*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Bandung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran.
- Brotodiharjo, R. Santoso. 1991. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak, Edisi Pertama Buku Pertama, Cetakan Pertama*. Bandung: PT. Eresco.
- Damayanti, Fitri dan Fauzi Achmad. 2015. *Pengaruh Fasilitas Drob Box, E-SPT dan E-filing dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Terhadap Kepuasan Wajib Pajak*. Akuntabilitas, (Online), Vol. 8, No. 3, (<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/akuntabilitas/article/view/2774> diakses 11 April 2017).
- Diana, Anastasia dan Setiawati Lilis. 2009. *Perpajakan Indonesia: Konsep, Aplikasi dan Penuntun Praktis*. Yogyakarta: Andi.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. *Teori Akuntansi, Edisi 3*. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Havid, Mohamad. 2014. *Pengaruh Penerapan E-filing Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Survei Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying)*. Skripsi. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Jatmiko, Agus Nugroho. 2006. *Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Semarang)*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mahyudin, Didit Mulyadi. 2015. *Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Diterapkannya Program E-SPT Dalam Melaporkan SPT Masa PPN Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bitung*. Jurnal EMBA, (Online), Vol. 3, No. 1, (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7617> diakses 24 Maret 2017).

- Manurung, Joni J., Manurung, Adler H, dan Saragih, Ferdiand De Houtman. 2005. *Ekonometrika, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta: Andi.
- Mentari, Dara Ayu. 2016. *Analisis Pengaruh Penerapan Metode E-Billing dan Manual Wajib Pajak Badan Terhadap Penerimaan Pajak (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Penanaman Modal Asing Enam, Jakarta)*. Skripsi. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
- Nurhidayah, Sari. 2015. *Pengaruh Penerapan Sistem E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pandiangan, Liberty. 2008. *Modernisasi & Reformasi Pelayanan Perpajakan*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-05/PJ/2005 Tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Secara Elektronik (e-filing) Melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP)*. 2005. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-24/PJ/2009 Tentang Tata Cara Pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan atau Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak dan Perubahan Data Wajib Pajak dan/atau Pengusaha Kena Pajak dengan Sistem e-Registration*. 2009. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor Per-145/PJ./2005 Tentang Bentuk, Isi dan Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik (e-SPT) Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT Masa PPN)*. 2005. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia
- Peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-26/PJ/2014 Tentang Sistem Pembayaran Pajak Secara Elektronik*. 2014. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Pratami, Luh Putu Kania Asri Wahyuni. 2017. *Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singaraja*. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha, (Online), Vol. 7, No.1, (<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/9462/6046> diakses 24 Maret 2017).

- Putra, Toma Yanuar. 2015. *Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi E-Registration, E-SPT dan E-filing Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Singosari)*. Jurnal Administrasi Bisnis -Perpajakan, (Online), Vol. 6, No.1, (<http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/perpajakan/article/view/171> diakses 7 Maret 2017).
- Rahayu, Sri. 2009. *Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survey Atas Wajib Pajak Badan Pada KPP Pratama Bandung)*. Jurnal Akuntansi Universitas Kristen Maranatha, (Online), Vol.1, No. 2, (<http://majour.maranatha.edu/index.php/jurnal-akuntansi/article/view/319> diakses 28 Februari 2017).
- Samsiyah. 2013. *Analisis Pengaruh Reformasi Administrasi Perpajakan Melalui Payment Online System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2009. *Research Methods For Business. Terjemahan Oleh Kwan Men Yon, 2010*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemitro, Rochmat. 1990. *Dasar-dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan, Edisi Pertama, Alih Bahasa Mohammad Zain, Buku Pertama, Cetakan Pertama*. Bandung: PT. Eresco.
- Sofyan, Marcus Taufan. 2005. *Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Di Lingkungan Wilayah Direktorat Jendral Wajib Pajak Besar*. Skripsi. Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.
- Sufren dan Yonathan N. 2013. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, Murniati. 2017. *Pengaruh Penggunaan Sistem Administrasi E-Registration, E-Billing, E-SPT dan E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta.
- Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta: CAPS.
- Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Nurul Muthmainna

Tempat, Tanggal Lahir : Bantaeng, 07 November 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Jl. Melati No. 25 Baruga II, Moncongloe, Maros

No Telp : +6282349904054

Email : nurulmuthmainna90@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Perwanida Bantaeng (2000-2001)
 - b. SD Negeri 5 Lembang Cina Bantaeng (2001-2007)
 - c. SMP Negeri 1 Bantaeng (2007-2010)
 - d. SMA Negeri 1 Bantaeng (2010-2013)
 - e. S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin (2013-2017)
2. Pendidikan Non Formal/Training/Seminar
 - a. Pelatihan *Basic Character Study Skill* Universitas Hasanuddin (2013)
 - b. Bina Kader Mahasiswa Akuntansioleh Ikatan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (2013)
 - c. Basic Training HMI Komisariat Ekonomi Universitas Hasanuddin (2015)

Riwayat Organisasi

1. Dalam Universitas
 - a. Pengurus Ikatan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Periode 2015-2016

- b. Pengurus Ikatan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Periode 2016-2017
 - c. Anggota HMI Komisariat Ekonomi Universitas Hasanuddin
2. Luar Universitas
- a. Volunteer Gerakan Sosial Inklusif ISMKI Regio Makassar (2015)

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 25 Oktober 2017

Nurul Muthmainna

LAMPIRAN 2

PETA TEORI

No.	Penulis/Topik/Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/Penulisan Buku Artikel	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
1.	Azizah, Nur. 2014. Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi (<i>E-System</i>) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Madya Malang.	Untuk mengetahui pengaruh dari penerapan teknologi informasi (<i>e-system</i>) terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Madya Malang.	<p>Konsep/Teori: <i>E-system</i> perpajakan merupakan modernisasi perpajakan dengan menggunakan teknologi informasi yang diharapkan dapat mempermudah Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.</p> <p>Hipotesis: H₁: Diduga ada pengaruh signifikan atas penerapan teknologi informasi (<i>e-system</i>) terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Madya Malang. H₂: Diduga ada pengaruh variabel <i>e-</i></p>	<p>Variabel Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan Wajib Pajak 2. <i>E-registration</i> 3. <i>E-SPT</i> 4. <i>E-filing</i> 5. <i>E-NPWP</i> <p>Teknik Analisis: Analisis regresi berganda</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>E-system</i> secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Madya Malang. 2. <i>E-registration</i> tidak memiliki pengaruh yang positif dan tidak mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak. 3. <i>E-SPT</i> memiliki pengaruh positif dan mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak. 4. <i>E-filing</i> tidak memiliki pengaruh yang positif dan tidak mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak. 5. <i>E-NPWP</i> tidak memiliki pengaruh yang positif dan tidak mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak.

			<p><i>registration</i> terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Madya Malang.</p> <p>H₃: Diduga ada pengaruh variabel e-SPT terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Madya Malang.</p> <p>H₄: Diduga ada pengaruh variabel e-filing terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Madya Malang.</p> <p>H₅: Diduga ada pengaruh variabel e-NPWP terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Madya Malang.</p>		
2.	Damayanti, Fitri dan Fauzi, Achmad. 2015. Pengaruh Fasilitas <i>Drop Box</i> , <i>E-SPT</i> dan <i>E-Filing</i> dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Terhadap Kepuasan Wajib	Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh fasilitas <i>drop box</i> , <i>e-SPT</i> dan <i>e-filing</i> dalam penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) terhadap kepuasan Wajib Pajak.	<p>Konsep/Teori:</p> <p>Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek</p>	<p>Variabel Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepuasan Wajib Pajak 2. <i>Drop Box</i> 3. <i>E-SPT</i> 4. <i>E-filing</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat hubungan positif antara fasilitas <i>drop box</i> terhadap kepuasan Wajib Pajak. 2. <i>E-SPT</i> berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan Wajib Pajak. 3. <i>E-filing</i> berpengaruh secara signifikan terhadap

	Pajak.		<p>pajak, dan/atau harta kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.</p> <p>Hipotesis: H₁: Fasilitas <i>drop box</i> dalam penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan Wajib Pajak. H₂: Fasilitas <i>e-SPT</i> dalam penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan Wajib Pajak. H₃: Fasilitas <i>e-filing</i> dalam penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan Wajib Pajak.</p>	<p>Teknik Analisis: Analisis regresi berganda</p>	<p>kepuasan Wajib Pajak. 4. Fasilitas <i>drop box</i>, <i>e-SPT</i> dan <i>e-filing</i> dalam penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kepuasan Wajib Pajak.</p>
--	--------	--	---	---	--

			H ₄ : Fasilitas <i>drop box</i> , <i>e-SPT</i> dan <i>e-filing</i> dalam penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan Wajib Pajak.		
3.	Pratami, Luh Putu Kania Asri Wahyuni. 2017. Pengaruh Penerapan <i>E-System</i> Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak pada KPP Pratama Singaraja.	Untuk mengetahui pengaruh dari penerapan <i>e-system</i> (<i>e-registration</i> , <i>e-filing</i> , <i>e-SPT</i> dan <i>e-billing</i>) perpajakan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam membayar pajak.	<p>Konsep/Teori: <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) adalah suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi tersebut dalam pekerjaan individual pengguna. <i>Model Theory of Planned Behavior</i> adalah suatu model yang digunakan untuk mempelajari perilaku manusia.</p> <p>Hipotesis: H₁: <i>e-registration</i></p>	<p>Variabel Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan Wajib Pajak 2. <i>E-registration</i> 3. <i>E-filing</i> 4. <i>E-SPT</i> 5. <i>E-billing</i> <p>Teknik Analisis: Analisis regresi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengaruh secara parsial antara penerapan <i>e-registration</i> terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. 2. Terdapat pengaruh secara parsial antara penerapan <i>e-filing</i> terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. 3. Terdapat pengaruh secara parsial antara penerapan <i>e-SPT</i> terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. 4. Terdapat pengaruh secara parsial antara penerapan <i>e-billing</i> terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak. 5. <i>E-registration</i>, <i>e-filing</i>, <i>e-SPT</i> dan <i>e-billing</i> berpengaruh secara simultan dan signifikan

			<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak.</p> <p>H₂: <i>e-filing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak.</p> <p>H₃: <i>e-SPT</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak.</p> <p>H₄: <i>e-billing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak.</p> <p>H₅: Pengaruh penerapan <i>e-system</i> perpajakan dapat berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam membayar pajak.</p>	berganda	terhadap kepatuhan Wajib Pajak.
--	--	--	--	----------	---------------------------------

LAMPIRAN 3**KUESIONER PENELITIAN****UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Perihal : Permohonan bantuan pengisian kuesioner

Lampiran : Kuesioner Penelitian

Kepada, Bapak/Ibu/Sdr/l

Di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, peneliti bermaksud untuk menyusun skripsi dengan judul "**Pengaruh Penerapan *E-System* Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bantaeng**"

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon Bapak/Ibu/Sdr/l bersedia meluangkan waktu dan berkenan untuk mengisi kuesioner penelitian ini sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Sdr/l. Tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban dari kuesioner yang telah Bapak/Ibu/Sdr/l berikan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah.

Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/l mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Makassar, 2017

Nurul Muthmainna

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENERAPAN *E-SYSTEM* PERPAJAKAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAKPADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BANTAENG

UNTUK WAJIB PAJAK KPP PRATAMA BANTAENG

No. Responden: (diisi oleh peneliti)

I. Identitas Responden

1. Nama Responden: (bolehdiisi / tidak)
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Umur : Tahun
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SMA ☐ Diploma
☐ Sarjana ☐ Magister ☐ Lainnya
5. Sudah menggunakan sistem administrasi perpajakan : tahun

II. Rincian Pernyataan

Petunjuk Pengisian: Semua pernyataan dibawah ini merupakan tanggapan Bpk/Ibu/Sdr/I terhadap penerapan *e-system* perpajakan di KPP Pratama Bantaeng. Dari setiap jawaban yang sesuai dengan pendapat Bpk/Ibu/Sdr/I, mohon untuk diberikan tanda centang (✓) dengan keterangan berikut.

Uraian	SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	R (Ragu-ragu)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)
Skor	5	4	3	2	1

Konsep *E-System* Perpajakan (Variabel Independen/X)

1. *E-Registration* (Pendaftaran Wajib Pajak secara *Online*)

Pernyataan di bawah ini terkait penerapane-*registartion*

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya dapat melakukan pendaftaran NPWP secara <i>online</i> melalui <i>e-registration</i>					
2	<i>E-registration</i> mempermudah saya dalam melaksanakan kewajiban perpajakan					
3	<i>E-registration</i> dapat meningkatkan keamanan dan kerahasiaan data saya					
4	<i>E-registration</i> mudah dipelajari bagi pemula (pengguna yang belum pernah menggunakan <i>e-registration</i>)					
5	Dengan diterapkannya <i>e-registration</i> , saya tidak perlu ke Kantor Pajak untuk mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak untuk memperoleh NPWP					

Sumber: Sulistyorini (2017)

2. E-SPT (Pengisian Data Pajak secara Online)

Pernyataan di bawah ini terkait penerapan sistem e-SPT

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	R	TS	STS
1	Dengan diterapkannya sistem e-SPT, saya dapat mengisi data-data perpajakan kapan pun dan di mana pun saya berada asal terhubung dengan internet					
2	Dengan diterapkannya sistem e-SPT, perhitungan pajak saya lebih akurat					
3	Dengan diterapkannya sistem e-SPT, mempermudah saya dalam melaksanakan kewajiban perpajakan					
4	Sistem e-SPT mudah dipelajari bagi pemula (pengguna yang belum pernah menggunakan e-SPT)					
5	Dengan diterapkannya sistem e-SPT, data yang saya sampaikan selalu lengkap					

Sumber: Sulistyorini (2017)

3. *E-Filing* (Sistem Pelaporan SPT secara Online)

Pernyataan di bawah ini terkait penerapane-*filing*

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	R	TS	STS
1	Dengan diterapkannya <i>e-filing</i> , saya dapat melaporkan SPT kapan pun ketika saya memiliki waktu luang					
2	Dengan diterapkannya <i>e-filing</i> , saya tidak perlu lagi ke Kantor Pajak untuk melaporkan pajak saya					
3	Dengan diterapkannya <i>e-filing</i> , mempermudah saya dalam melaksanakan kewajiban perpajakan					
4	<i>E-filing</i> mudah dipelajari bagi pemula (pengguna yang belum pernah menggunakan <i>e-filing</i>)					
5	<i>E-filing</i> lebih ramah lingkungan karena meminimalisir penggunaan kertas					

Sumber: Sulistyorini (2017)

4. *E-Billing* (Pembayaran Pajak secara *Online*)

Pernyataan di bawah ini terkait keuntungan diterapkannya *e-billing*

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	R	TS	STS
1	Dengan sistem <i>e-billing</i> , saya lebih mudah untuk melakukan pembayaran pajak					
2	Saya dapat membayar pajak secara online melalui <i>e-billing</i> kapan saja					
3	<i>E-billing</i> dapat meningkatkan keamanan dalam melakukan transaksi pajak					
4	Belajar untuk mengoperasikan <i>e-billing</i> akan mudah bagi saya					
5	<i>E-billing</i> mempermudah saya dalam melaksanakan kewajiban perpajakan					

Sumber: Sulistyorini (2017)

Konsep Kepatuhan Wajib Pajak (Variabel Dependen/Y)

Pernyataan di bawah ini terkait dengan Kepatuhan Wajib Pajak

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak secara sukarela ke Kantor Pelayanan Pajak					
2	Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak untuk memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)					
3	Saya selalu mengisi SPT (Surat Pemberitahuan) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan					
4	Saya selalu melaporkan SPT (Surat Pemberitahuan) saya					
5	Saya menyampaikan SPT (Surat Pemberitahuan) saya ke Kantor Pajak tepat waktu sebelum batas akhir					
6	Saya selalu menghitung kewajiban angsuran pajak penghasilan saya					
7	Saya selalu membayar kewajiban angsuran pajak penghasilan saya					
8	Saya selalu menghitung pajak yang terutang dengan benar dan membayarkannya dengan tepat waktu					
9	Saya selalu membayar kekurangan pajak yang ada sebelum dilakukan pemeriksaan					

Sumber: Nurhidayah (2015)

LAMPIRAN 4

STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X ₁	100	12,00	24,00	19,27	2,820
X ₂	100	13,00	25,00	17,90	2,706
X ₃	100	11,00	24,00	17,98	3,336
X ₄	100	11,00	24,00	17,32	3,129
Y	100	26,00	45,00	34,34	4,801
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2017)

LAMPIRAN 5

UJI KUALITAS DATA

1. UJI VALIDITAS DATA

1.1 *E-Registration* (X_1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X _{1.1}	15,1200	5,218	,626	,775
X _{1.2}	15,2200	5,567	,631	,776
X _{1.3}	15,5000	5,404	,555	,797
X _{1.4}	15,5300	5,161	,697	,754
X _{1.5}	15,7100	5,279	,545	,801

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2017)

1.2 *E-SPT* (X_2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X _{2.1}	14,2400	4,831	,768	,645
X _{2.2}	14,3200	4,826	,566	,700
X _{2.3}	14,3900	5,170	,486	,728
X _{2.4}	14,4100	4,790	,423	,765
X _{2.5}	14,2400	5,235	,468	,734

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2017)

1.3 E-Filing (X_3)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X _{3.1}	14,4500	7,624	,700	,877
X _{3.2}	14,4900	7,303	,775	,861
X _{3.3}	14,3000	7,040	,792	,856
X _{3.4}	14,2900	7,279	,728	,871
X _{3.5}	14,3900	7,331	,692	,879

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2017)

1.4 E-Billing (X_4)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X _{4.1}	13,9400	6,542	,685	,829
X _{4.2}	13,9600	6,584	,732	,819
X _{4.3}	13,5000	6,515	,546	,871
X _{4.4}	13,9500	6,735	,720	,823
X _{4.5}	13,9300	6,066	,747	,812

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2017)

1.5 Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y ₁	30,2200	19,729	,513	,808
Y ₂	30,4100	18,345	,575	,799
Y ₃	30,4200	18,913	,728	,790
Y ₄	30,5500	19,341	,484	,809
Y ₅	30,4100	18,588	,598	,797
Y ₆	30,5900	17,962	,611	,794
Y ₇	30,7500	18,210	,483	,811
Y ₈	30,9100	17,840	,453	,819
Y ₉	30,4600	18,655	,436	,817

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2017)

2. UJI RELIABILITAS DATA

2.1 E-Registration (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,817	5

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2017)

2.2 E-SPT (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	5

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2017)

2.3 E-Filing (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	5

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2017)

2.4 E-Billing (X_4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,860	5

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2017)

2.5 Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Reliability Statistics

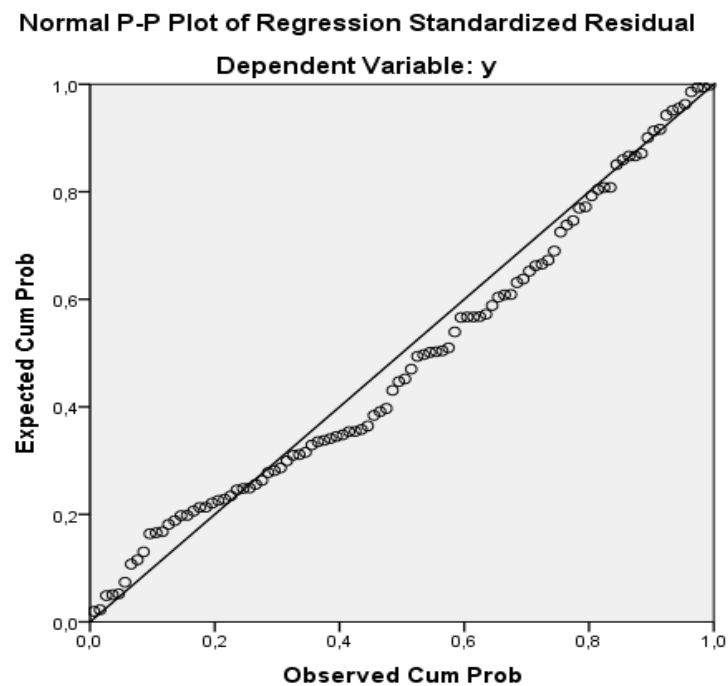
Cronbach's Alpha	N of Items
,823	9

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2017)

LAMPIRAN 6

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Uji Normal *Probability Plot*

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2017)

Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,36431192
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,069
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,053 ^c

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2017)

2. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,417 ^a	,174	,139	4,45524	1,875

a. Predictors: (Constant), e,registration (X_1), e-SPT (X_2), e-filing (X_3), e-billing (X_4)

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2017)

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	e-registration (X_1)	,879	1,138
	e-SPT (X_2)	,995	1,005
	e-filing (X_3)	,870	1,150
	e-billing (X_4)	,983	1,017

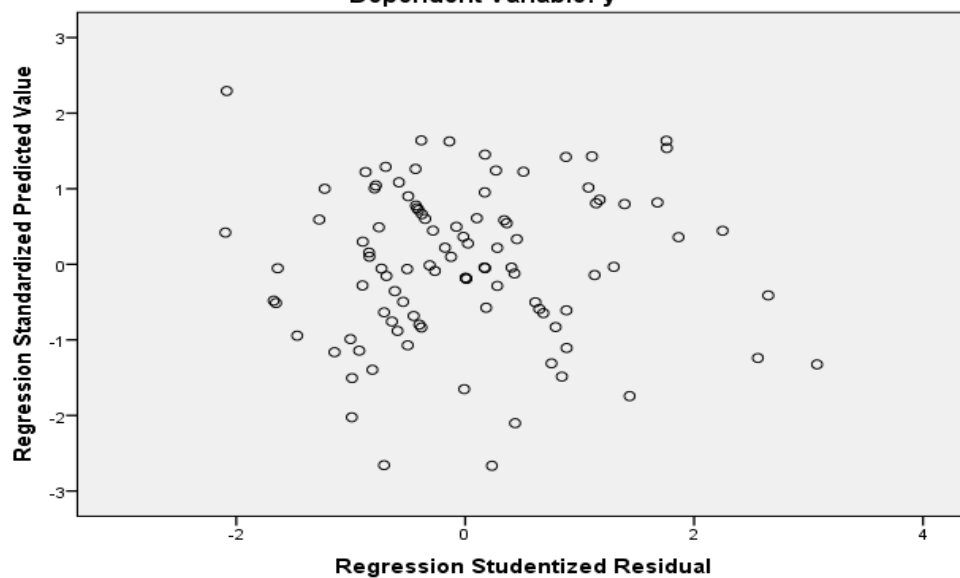
a. Dependent Variable : Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2017)

4. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: y



LAMPIRAN 7

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,417 ^a	,174	,139	4,45524

a. Predictors: (Constant), e-registration (X_1), e-SPT (X_2), e-filing (X_3), e-billing (X_4)

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2017)

2. Uji Statistik t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,267	5,130		4,146	,000
	e-registration (X_1)	,336	,169	,197	1,982	,050
	e-SPT (X_2)	,366	,166	,206	2,205	,030
	e-filing (X_3)	,445	,144	,309	3,090	,003
	e-billing (X_4)	,289	,144	,188	2,001	,048

a. Dependent Variable : Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2017)

3. Uji Statistik F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	396,765	4	99,191	4,997	,001 ^b
	Residual	1885,675	95	19,849		
	Total	2282,440	99			

a. *Dependent Variable:* Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

b. *Predictors:* (Constant), e-registration (X₁), e-SPT (X₂), e-filing (X₃), e-billing(X₄)

Sumber: Data primer, olahan SPSS (2017)